

ABSTRAK

Fatihatu Nurul Ulya, 1810110024, “Metode Pendidikan Akhlak Anak Menurut Ibnu Miskawaih (Tela’ah Kitab *Tahdzib Al-Akhlaq*)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pendidikan akhlak anak menurut Ibnu Miskawaih berdasarkan kitab *Tahdzib Al-Akhlaq* serta relevansi metode pendidikan akhlak anak Ibnu Miskawaih dengan zaman sekarang. Subjek dalam penelitian ini adalah sejumlah literatur yang dijadikan data, yaitu data yang membahas tentang metode pendidikan akhlak. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pemikiran Ibnu Miskawaih tentang metode pendidikan akhlak pada anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan studi literatur (*library research*). Penelitian dilaksanakan dengan mengangkat kitab *Tahdzib Al-Akhlaq* sebagai sumber primer. Melalui sumber primer tersebut, peneliti melakukan analisis dengan metode analisis konten (*content analysis*) terhadap sumber data primer. Hermeneutika digunakan oleh peneliti untuk melakukan penggalian data dengan cara menerjemahkan dan memahami isi dari kitab *Tahdzib Al-Akhlaq* kemudian menganalisis dan menjelaskan isi dan dikuatkan dengan penjelasan dari sumber data sekunder.

Hasil penelitian ini adalah (1) beberapa metode pendidikan yang dikemukakan oleh Ibnu Miskawaih dalam kitab *Tahdzib Al-Akhlaq* yaitu: Metode alami; berupa menemukan bagian-bagian jiwa dalam diri peserta didik yang muncul lebih dulu, kemudian mulai memperbaharuiinya, baru selanjutnya pada bagian-bagian jiwa yang muncul kemudian dididik secara bertahap. Metode pembiasaan; Metode pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Metode bimbingan; Menurut Ibnu Miskawaih untuk mengubah akhlak menjadi baik maka dalam pendidikannya ia menawarkan metode yang efektif yang terfokus pada dua pendekatan yaitu melalui pembiasaan dan pelatihan, serta peneladanan dan peniruan. Metode hukuman; Ibnu Miskawaih mengatakan dalam proses pembinaan akhlak adakalanya boleh di coba dengan jalan menghardik, hukuman, dan pukulan ringan. Tapi metode ini adalah jalan terakhir sebagai obat (*ultimum remedium*) jika jalan-jalan lainnya tidak mempan. (2) Dalam kehidupan modern, metode pendidikan Ibnu Miskawaih masih relevan digunakan sampai saat ini. Akan tetapi pendidik harus memahami bahwa semua metode tidak dapat diaplikasikan secara kaku, namun pendidik harus pintar-pintar mengembangkannya secara lentur. Dengan cara seperti ini, maka implementasi metode pendidikan Ibnu Miskawaih dapat terlaksana secara utuh dan dapat ditawarkan di tengah masyarakat modern.

Kata Kunci: Metode, Pendidikan Akhlak, Ibnu Miskawaih, *Tahdzib Al-Akhlaq*.